

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan pemberian dosis pupuk kompos tidak berpengaruh nyata terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max*). Dosis pupuk kompos 7,5 ton/ha menghasilkan tanaman kedelai tertinggi pada 7 dan 14 HST dengan rerata tinggi tanaman yaitu 16,57 dan 27,53cm.
2. Interval penyiraman memberikan pengaruh nyata terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai dengan kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai tertinggi diperoleh dari perlakuan interval 0,5 L/hari pada periode 7-14 dan 21-28 HST dan 0,5 L/3 hari pada periode 14-21 HST. Interval penyiraman 0,5 L/hari merupakan takaran air optimal karena menghasilkan tanaman kedelai tertinggi pada 7 dan 14 HST dengan rerata tinggi tanaman yaitu 17,29 dan 30,10cm.
3. Interaksi antara perbedaan pemberian dosis pupuk kompos dan interval penyiraman tidak berpengaruh nyata terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai. Perlakuan interaksi antara dosis pupuk 7,5 ton/ha dan interval penyiraman 0,5 L/hari menghasilkan tanaman kedelai tertinggi pada 21 dan 28 HST dengan rerata tinggi tanaman yaitu 39,90 dan 57,77cm.

4. Perbedaan pemberian dosis pupuk kompos, interval penyiraman dan interaksinya tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun.
5. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber materi dalam pembuatan LKS sub materi pertumbuhan dan perkembangan pada siswa SMA kelas XII.

B. Saran

Peneliti menyarankan dilakukan penelitian lanjutan yang serupa untuk mendapatkan informasi dan hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh dosis pupuk kompos dan interval penyiraman terhadap kecepatan pertumbuhan kedelai, sehingga diperoleh interaksi perlakuan pemupukan dan interval penyiraman yang optimal untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman kedelai.